ANALISIS DAYA SAING DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKSPOR KARET ALAM INDONESIA DAN THAILAND DI ERA PERDAGANGAN INTERNASIONAL

SKRIPSI

Oleh:

YUANITA MEGA SUNDARI

NIM: 13810089

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

Indonesia bersama dengan Thailand, merupakan dua negara terbesar pemasok utama karet dunia. Sebagai pemasok karet alam bagi dunia, melihat peluang sekaligus mencoba untuk mencari pasar potensial untuk dapat mempertahankan hubungan perdagangan yang seimbang dengan negara-negara maju merupakan hal yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing karet alam Indonesia dan Thailand, serta menentukan strategi yang cocok dan efisien untuk pengembangan ekspor karet alam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis CMS (*Constant Market Share*) dan IFE, IFE serta SWOT. Analisis CMS digunakan untuk menganalisis daya saing ekspor karet alam Indonesia dan Thailand di pasar dunia. Sedangkan analisis IFE, EFE dan SWOT untuk menetukan strategi pengembangan ekspor karet alam. Hasil analisis CMS menunjukkan bahwa Indonesia dan Thailand sama-sama memiliki daya saing dalam ekspor karet alam di dunia. Namun Indonesia tetap memiliki beberapa kewajiban demi kelangsungan ekspor karet alamnya, beberapa kebijakan harus lebih di tingkatkan. Sedangkan Thailand kebijakan yang diambil oleh pemerintah sudah sangat baik demi kelangsungan ekspor karet alamnya.

Kata kunci: Ekspor karet alam, Constant Market Share, SWOT

ABSTRACT

Indonesia and Thailand are the two biggest country in supplying natural rubber. As the supplyer of natural rubber in the world, they look at the potential market to maintain the relationship of balance trading with the grown countries, those are important. This research aims to analyze the competitions of nature rubber between Indonesia and Thailand, and to decide the suitable and efficient strategies to grow natural rubber export.

The researcher uses the methods of CMS (Constant Market Share), EFE, IFE and SWOT. CMS analysis is using to analyze the competition of natural ruber export of Indonesia and Thailand in world market. While the method of IFE, EFE and SWOT are using to dicide the strategy of natural rubber export. The result of CMS analysis shows that Indonesia and Thailand have the same competition in exporting natural rubber in the world. Actually, Indonesia has some obligationts to maintain its natural rubber export, and some police have to hold well. While the policies of Thailand's goverment was very well to maintain its nature rubber export.

Keywords: Export of natural rubber, Constant Market Share, SWOT

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Yuanita Mega Sundari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberika petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Yuanita Mega Sundari

Nim : 13810089

Judul Skripsi : "Analisis daya saing dan strategi pengembangan ekspor karet alam Indonesia dan Thailand di era perdagangan internasional".

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agara skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Shafar 1438 H
22 November 2016 M

Pembimbing I

Joko Setyono, S. E. , M. Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1672/Un.02/DEB/PP.05.5/11/2016

Tugas akhir dengan judul : ANALISIS DAYA SAING DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKSPOR KARET ALAM INDONESIA DAN THAILAND DI ERA PERDAGANGAN INTERNASIONAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : YUANITA MEGA SUNDARI

Nomor Induk Mahasiswa : 13810089

Telah diujikan pada : 28 November 2016

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Joko Setyono, S.E. M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 001

Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 01 Desember 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. H. Syafiq Muhammad Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuanita Mega Sundari

NIM : 13810089

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Ekspor Karet Alam Indonesia dan Thailand di era Perdagangan Internasional"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, buka duplikasi atupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 22 Shafar 1438 H
22 November 2016 M
Penyusun,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
5F82DAEF095158628
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yuanita Mega Sundari
NIM. 13810089

HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuanita Mega Sundari

NIM : 13810089

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karaya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak bebas Royalti Non Ekslusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Ekspor Karet Alam Indonesia dan Thailand di Era Perdagangan Internasional" Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijuga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 22 November 2016

Yang menyatakan

(Yuanita Mega Sundari)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	*Ḥikmah*

علـة	ditulis	*'illah*
كرامة الأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

----َ---	Fatḥah	ditulis	*A*
----ِ---	Kasrah	ditulis	*i*
----ُ---	Ḍammah	ditulis	*u*

فعَل	Fatḥah	ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*żukira*
يَذهب	Ḍammah	ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	*Ā*
جاهلـيّة	ditulis	*jāhiliyyah*
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	*ā*
تَنسى	ditulis	*tansā*
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	*ī*
كريم	ditulis	*karīm*
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	*ū*
فروض	ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بـينكم 2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis ditulis ditulis	*Ai* *bainakum* *au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أ أ نـتم أُعدّت لئن شكرتـم	ditulis ditulis ditulis	*a'antum* *u'iddat* *la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن القياس	ditulis ditulis	*al-Qur'ān* *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء الشّمس	ditulis ditulis	*as-Samā* *asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض أهل السّنّة	ditulis ditulis	*żawi al-furūḍ* *ahl as-sunnah*

MOTTO

"Do not put off doing a job because nobody knows whether we can meet tomorrow or not"

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan sebaliknya jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri pula" (QS. Al-Isra':7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua terkasih yang telah mencurahkan segala usaha dan doa untuk mendidik saya sehingga menjadi orang yang lebih menghagai hidup.

Adik-adikku tercinta yang selalu mewarnai hidupku dengan tangis dan senyuman yang selalu ada untuk mendengar keluh-kesahku.

Indonesiaku semoga karya ini menjadi sedikit sumbangan untuk khasanah keilmuan.

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dengan judul "**Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Ekspor Karet Alam Indonesia dan Thailand di era Perdagangan Internasional**". Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Sebagai ucapan syukur kepada Allah SWT. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan berupa kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang tua, Ayahanda Warisno dan Ibunda Nur Hasanah yang selalu memberi kasih sayang serta dukungan materiil dan non materiil sehingga penulis selalu bersemangat.
8. Adik-adikku Widi Lestari dan Angga Syahputra yang selalu memberikan motivasi dan doanya.

9. Keluarga Kos Delima terheboh: si emak (Liya Husna), ninun (Nurfarida Syamsiah) dan tari ndul (Utari) yang selalu ada dikala suka ataupun duka.
10. Sahabat-sahabat tercinta: Rizki Dinawati, Faizatun Masruroh, Holifah, Iis Wahyu, Luthfiah, yang selalu memberikan semangat dan menemani perjuanganku.
11. Tetehku tersayang Desi Yulianti yang selalu memberi nasehat dan masukan.
12. Teman-teman KKN: Mami Ufi (Ufiya Ajdar), Temon (Rahman), Danang, Kak Icha, Dek Yatil, Nida, Sueb, Ardi dan Banu.
13. Bolo Kurowoku: Nurma, Dedyk, Hindun dan Epri yang selalu mendoakanku dari jauh.
14. Teman seperantauan Misbahul Munir, Qoniatur Rahmatillah dan seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Syari'ah Angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Segenap usaha maksimal telah penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belumlah sempurna, baik dalam segi materi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 22 November 2016

Yuanita Mega Sundari
NIM. 13810089

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dengan judul "**Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Ekspor Karet Alam Indonesia dan Thailand di era Perdagangan Internasional**". Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Sebagai ucapan syukur kepada Allah SWT. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan berupa kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang tua, Ayahanda Warisno dan Ibunda Nur Hasanah yang selalu memberi kasih sayang serta dukungan materiil dan non materiil sehingga penulis selalu bersemangat.
8. Adik-adikku Widi Lestari dan Angga Syahputra yang selalu memberikan motivasi dan doanya.

9. Keluarga Kos Delima terheboh: si emak (Liya Husna), ninun (Nurfarida Syamsiah) dan tari ndul (Utari) yang selalu ada dikala suka ataupun duka.
10. Sahabat-sahabat tercinta: Rizki Dinawati, Faizatun Masruroh, Holifah, Iis Wahyu, Luthfiah, yang selalu memberikan semangat dan menemani perjuanganku.
11. Tetehku tersayang Desi Yulianti yang selalu memberi nasehat dan masukan.
12. Teman-teman KKN: Mami Ufi (Ufiya Ajdar), Temon (Rahman), Danang, Kak Icha, Dek Yatil, Nida, Sueb, Ardi dan Banu.
13. Bolo Kurowoku: Nurma, Dedyk, Hindun dan Epri yang selalu mendoakanku dari jauh.
14. Teman seperantauan Misbahul Munir, Qoniatur Rahmatillah dan seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Syari'ah Angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Segenap usaha maksimal telah penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belumlah sempurna, baik dalam segi materi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 22 November 2016

Yuanita Mega Sundari
NIM. 13810089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

ABSTRACT ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN ..... **v**

PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**

MOTTO ..... **xii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **xv**

KATA PENGANTAR ..... **xvi**

DAFTAR ISI ..... **xviii**

DAFTAR TABEL ..... **xx**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**

DAFTAR GRAFIK ..... **xxii**

DAFTAR SINGKATAN ..... **xxiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
D. Sistematika Pembahasan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka 12
B. Landasan Teori 17
   1. Teori Daya Saing 17
   2. Strategi Pengembangan 23
   3. Teori ekspor 26
   4. Karet 30

5. Perdagangan Internasional 33
C. Kerangka Pikir 43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 44
B. Jenis dan Tehnik Pengumpulan data 44
C. Definisi Operasional Variabel 45
D. Metode Analisis dan Pengolahan data 46
1. Constant Market Share (CMS) 46
2. Analisis IE Matriks 49
3. Analisis SWOT 49

BAB IV ANALISIS DAN HASIL

A. Gambaran Umum 53
1. Perkaretan Indonesia 53
2. Perkaretan Thailand 56
B. Analisis Daya Saing Ekspor Karet Alam Indonesia dan Thailand 57
1. Analisis CMS Karet Alam 57
C. Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal 64
1. Analisis EFE Ekspor Karet Alam 64
2. Analisis IFE Karet Alam Indonesia 70
3. Analisis IFE Karet Alam Thailand 77
D. Analisis SWOT 83
1. Penetapan Strategi 88
2. Implementasi Kebijakan 91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 99
B. Keterbatasan Penelitian 101
C. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA 104

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lima Negara Utama Penghasil Karet Alam Di Dunia

Tabel 1.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Karet Indonesia, tahun 2000-2014

Tabel 1.3 Produksi Perkebunan Karet Alam di Indonesia (ribu ton) pada tahun 2001-2014

Tabel 1.4 Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama

Tabel 3.1 Analisis SWOT

Tabel 4.1 Luas Areal Perkebunan Karet Alam di Indonesia menurut Jenis Pengusahanya, Tahun 2000-2014

Tabel 4.2 Analisis Efek Pertumbuhan Standar Karet Alam Indonesia dan Thailand 1999-2012

Tabel 4.3 Analisis Efek Distribusi Pasar dan Efek Residual Karet Alam Indonesia dan Thailand di Pasar Dunia tahun 1999-2012

Tabel 4.4 Matrik EFE Ekspor Karet Alam

Tabel 4.5 Matrik IFE Karet Alam Indonesia

Tabel 4.6 Matrik IFE Karet Alam Thailand

Tabel 4.7 Matrik SWOT Karet Alam Indonesia

Tabel 4.8 Matrik SWOT Karet Alam Thailand

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Produksi, Konsumsi, dan Ekspor Karet Alam Thailand pada tahun 1994-2007

Gambar 2.1 Keseimbangan Perdagangan Internasional

Gambar 4.1 Matriks Internal-Eksternal Karet Alam Indonesia

Gambar 4.2 Matriks Internal-Eksternal Karet Alam Thailand

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Negara penghasil Utama Karet Dunia 2012

DAFTAR SINGKATAN

BPPT	: Badan Pengkajian dan Peneran Teknologi
RCA	: *Revealed Comparative Advantage*
CMS	: *Constans Market Share*
SWOT	: *Strenghts, weakness, Opportunity, Threat*
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
CPO	: *Crude Palm Oil*
TNSR	: *Technically Specified Natural Rubber*
SIR	: *Standar Indonesian Rubber*
RSS	: *Ribbed Smoked Sheets*
GNP	: *Gross National Product*
BPS	: Badan Pusat Statistik
IRSG	: *International Rubber Study Groups*
FAO	: *Food And Agriculture Organization*
Dirjenbun	: Direktorat Jendral Perkebunan
Deptan	: Departemen Pertanian
LRPI	: Lembaga Riset Perkebunan Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan bahasa arab

Lampiran 2. Data ekspor karet alam dunia

Lampiran 3. Ekspor karet alam Indonesia berdasarkan negara tujuan ekspor

Lampiran 4. Data ekspor karet alam Indonesia

Lampiran 5. Data ekspor karet Thailand berdasarkan negara tujuan

Lampiran 6. Data produksi, konsumsi dan ekspor karet alam Thailand

Lampiran 7. Data share ekspor karet alam Thailand di negara tujuan tahun sebelumnya

Lampiran 8. Data perubahan share ekspor karet alam Thailand di negara tujuan ekspor

Lampiran 9. Data perubahan ekspor karet alam Indonesia di negara j dari tahun sekarang dan tahun sebelumnya

Lampiran 10. Data share ekspor karet alam Indonesia di negara tujuan tahun sebelumnya

Lampiran 11. Data perubahan share ekspor karet alam Indonesia di negara tujuan ekspor

Lampiran 12. Perhitungan menggunakan metode CMS bagian 1

Lampiran 13. Perhitungan menggunakan metode CMS bagian 2

Lampiran 14. Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh suatu negara. Banyak peluang dan kesempatan yang akan diperoleh dengan melakukan perdagangan internasional, seperti halnya kondisi perekonomian suatu negara yang akan semakin membaik. Dalam hal ini yang dimaksud dengan perdagangan internasional adalah kegiatan untuk memperdagangkan berbagai output berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara untuk dapat dijual ke luar negeri serta mendatangkan barang dan jasa dari luar negeri untuk kemudian didatangkan ke negara tersebut dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Kegiatan menjual barang ke luar negeri dinamakan kegiatan ekspor, sedangkan kegiatan untuk mendatangkan barang dari luar negeri dinamakan kegiatan impor. Apabila ekspor lebih besar daripada impor maka akan menyebabkan surplus pada neraca perdagangan, tetapi apabila impor lebih besar daripada ekspor maka akan menyebabkan defisit pada neraca perdagangan. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan industri dan ekonomi adalah ekspor. Maka dari itu, penting bagi semua negara termasuk Indonesia untuk melakukan kegiatan ekspor baik itu dalam bidang jasa ataupun barang agar mampu mendongkrak perekonomian negara.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai keunggulan komparatif (*comparative advantage*) yaitu sebagai negara agraris dan maritim. Keunggulan komparatif tersebut merupakan dasar perekonomian

yang perlu dikembangkan melalui pembangunan ekonomi sehingga menjadi keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Salah satu potensi Indonesia adalah sebagai negara agraris dengan kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan alam yang melimpah ini berupa luas lahan yang memadai, serta iklim yang sesuai untuk bercocok tanam. Selain itu, Indonesia disebut sebagai negara agraris adalah karena banyaknya masyarakat di Indonesia yang bekerja pada sektor pertanian. Salah satu sektor pertanian yang menjadi produk unggulan Indonesia adalah sektor perkebunan khususnya pada komoditi karet.

Karet adalah suatu komoditi yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari manusia. Selain menjadi bahan dasar dalam pembuatan alat-alat rumah tangga, kosmetik, fashion, dan alat-alat kesehatan, karet alam juga merupakan bahan utama dalam pembuatan ban kendaraan. Karet terbagi menjadi dua jenis yaitu karet sintesis dan karet alami. Karet sintesis adalah karet buatan, yaitu karet yang memerlukan minyak mentah dalam proses pembuatannya, sedangkan karet alami adalah karet yang diperoleh langsung dari tanaman karet.

Karet alam merupakan salah satu produk unggulan dari negara Indonesia yang sangat membantu dalam meningkatkan devisa negara dan membatu dalam melestarikan lingkungan. Selain itu karet alam juga merupakan komoditas yang banyak menyumbang dalam hal penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Karenanya Indonesia merupakan salah satu negara penghasil karet alam terbesar di dunia selain dari negara Thailand.

Tabel 1.1

Lima negara utama penghasil karet di Dunia (Akhir 2012)

Indikator	Thailand	Indonesia	Malaysia	India	Vietnam
Total Area (Ha)	2756000	3456000	1048000	737000	910500
Produksi (Ton)	3500000	3040000	950000	904000	863600

Sumber: Agroinfo, IRSG, ANRPC, diolah.

Grafik 1.1 Negara Penghasil Utama Karet Dunia 2012

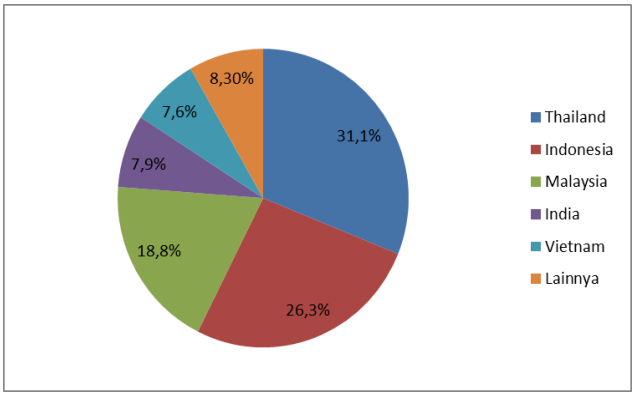

Dari tabel dan grafik di atas dapat kita lihat bahwa negara yang menjadi pesaing utama Indonesia dalam produksi karet alam adalah Thailand. Indonesia memang menduduki peringkat pertama sebagai negara pemilik lahan perkebunan karet terbesar di dunia dengan luas mencapai 3,4 juta hektar. Sedangkan negara yang berada pada posisi kedua adalah Thailand, dengan luas lahan hanya 2,7 juta hektar. Namun dari sisi produksi karet mentah justru berbanding terbalik antara keduanya. Dimana Indonesia hanya menduduki peringkat kedua di bawah Thailand.

Seperti yang dikatakan oleh Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yaitu Bapak Priyanto bahwa “Lahan karet di Indonesia adalah yang paling terluas di dunia yaitu besarnya mencapai sekitar 3,4 juta hektar. Tetapi tingkat produksinya hanya mencapai 2/3 dari negara Thailand

karena produktivitas tanaman karet di Thailand mencapai 1,7 ton per hektar, sedangkan di Indonesia hanya 1,1 ton per hektar" (detikfinance.com).

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa luas perkebuanan karet di Indonesia mencapai 3,026 juta hektar pada tahun 2013.

Tabel 1.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Karet Indonesia, tahun 2000 - 2014

Tahun	Karet	Tahun	Karet
2001	3.334.767	2008	3.424.217
2002	3.318.359	2009	3.435.270
2003	3.290.112	2010	3.445.415
2004	3.262.267	2011	3.456.128
2005	3.279.391	2012	3.506.201
2006	3.346.427	2013	3.555.946
2007	3.413.717	2014*	3.606.245

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan

Keterangan : *) Tahun 2014 Angka Sementara

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa setiap tahunnya luas lahan perkebunan karet di Indonesia selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pada tahun 2001 luas lahan perkebunan karet di Indonesia sekitar 3.334,767 juta hektar sedangkan pada tahun 2014 meningkat menjadi 3.606.245 juta hektar. Hal ini merupakan salah satu kelebihan Indonesia yang akan membantu dalam memperbaiki perekonomian negara. Namun seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa antara luas lahan perkebunan karet dengan jumlah produksi karet yang ada di Indonesia tidak sebanding. Pada tabel 1.3. kita dapat melihat jumlah produksi perkebunan karet yang ada di Indonesia sejak tahun 2002 hingga 2013.

Tabel 1.3 Produksi Perkebunan Karet Alam di Indonesia (ribu ton) pada tahun 2001-2014.

Tahun	Produksi	Tahun	Produksi
2001	1.607.461	2008	2.754.356
2002	1.630.359	2009	2.440.347
2003	1.792.348	2010	2.734.854
2004	2.065.817	2011	2.990.184
2005	2.270.891	2012	3.012.254
2006	2.637.231	2013	3.237.433
2007	2.755.172	2014*	3.153.186

Sumber: Direktorat Jendal Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : *) Tahun 2014 Angka Sementara

Wujud produksi : Karet Kering

Dari tabel 1.3. dapat kita lihat bahwa tingkat produksi karet alam di Indonesia setiap tahunnya memang mengalami peningkatan. Namun yang menjadi masalah terbesar adalah bahwa tingkat produksi yang sudah dihasilkan ini tidak sesuai atau tidak sebanding dengan besarnya lahan yang digunakan untuk perkebunan karet.

Menurut Priyanto salah satu masalah yang menjadi penyebab rendahnya produktivitas getah karet di Indonesia adalah karena persoalan bibit. Maka saat ini, Indonesia diwakili dengan BPPT dan Jepang sedang melakukan penelitian dan pengkajian mengenai rekayasa bibit karet dengan produktivitas tinggi. Sehingga Indonesia dapat meningkatkan produktivitas karet alamnya agar dapat memproduksi karet alam dengan kualitas dan hasil yang terbaik. Selanjutnya dikatakan pula oleh Direktur Tanaman Tahunan Kementerian Pertanian (Kementan) Natawidjaja bahwa “Rendahnya

produktivitas getah karet karena mayoritas umur tanaman karet di Indonesia sudah tua." Oleh sebab itu, Kementan tahun ini menganggarkan Rp 80 miliar dari APBN untuk melakukan peremajaan tanaman karet yang sudah berusia tua (detikfiance.com).

Meskipun demikian komoditas karet tetap menyumbang devisa kepada negara Indonesia. Seperti yang tertera pada tabel 1.4 yang menggambarkan tentang tingkat ekspor karet alam Indonesia di berbagai negara di dunia seperti Jepang, Korea Selatan, AS, Eropa, Cina, Kanada dll.

Tabel 1.4. Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2013

Tahun	Total Berat Bersih (Ribu ton)	Total Nilai FOB (Juta U$$)
2000	1.379,6	888,6
2001	1.453,4	786,2
2002	1.435,3	967,5
2003	1.584,8	1.402,4
2004	1.680,2	1.946,1
2005	1.674,7	2.133,4
2006	1.948,0	3.690,8
2007	2.097,1	4.243,3
2008	2.118,2	5.595,2
2009	1.872,8	3.050,4
2010	2.229,2	6.942,7
2011	2.435,6	11.209,3
2012	2.339,7	7.523,6
2013	2.590,2	6.609,6

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa komoditas karet alam menyumbang devisa kepada negara sebesar U$$ 11.209,3 juta dolar dengan total berat bersih 2.435,6 ribu ton pada tahun 2011. Namun pada periode selanjutnya mengalami penurunan secara drastis yaitu sebesar U$$ 6.609,6 juta dolar dengan berat bersih 2.590,2 ribu ton. Hal ini disebabkan karena laju

permintaan karet di pasar dunia sedikit melemah akibat terjadinya resesi ekonomi di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa dan Jepang, dimana laju permintaan terhadap otomotif melambat dan berdampak pada melambatnya pertumbuhan permintaan ban kendaraan bermotor yang bahan utamanya adalah karet alam (Prajogo dkk., 2010-2025: 14).

Thailand memiliki kekurangan di bidang lahan perkebunan, namun mempunyai keunggulan di bidang produktivitas produk dimana dengan lahan perkebunan yang tidak terlalu luas namun tingkat produktivitas pohon karetnya tinggi bahkan melebihi Indonesia yang lahan perkebunannya lebih besar. Hal ini terjadi karena di Thailand sistem agribisnis setiap komoditi pertaniannya terorganisir dengan sangat baik. Selain itu, kelembagaan yang berkaitan dengan administrasi, pendanaan, penelitian dan pengembangan, punyuluhan maupun koperasi pertanian di pedesaan. Semuanya berjalan secara akuntabel dan berfungsi secara nyata memajukan pertanian dan kesejahteraan petani. Selain itu banyak dilakukan program-program yang bertujuan untuk peningkatan produktivitas karet alam sepertihalnya program penanaman kembali atau *Replating*, lebih diperhatikannya infrastruktur ke kawasan pertanian dan pedesaan, sehingga hasil pertanian dapat mencapai konsumen di kota bahkan diluar negeri.

Namun meskipun sistem agribisnis karet alam Thailand terlihat sangat terstruktur dan baik, akan tetapi negara ini belum berhasil dalam mengembangkan agroindustri karetnya. Hal ini terlihat dari gambar 1.2. yang menunjukkan bahwa konsumsi karet dalam negeri hanya sekitar 5% saja dari produksinya, sedangkan sebagian besar olahan dari karet terutama ban

kendaraan bermotor diimpor dari negara pengimpor karet Thailand (Ahmad, 2011: 27). Hal ini terjadi terutama karena tingkat usahawan yang masih terbatas dan keusahawanan dalam bidang agroindustri karet yang memerlukan modal dan teknologi besar (padat modal) serta lemahnya dukungan pemerintah kaitannya dengan pengembangan industri pengolahan hasil pertanian skala besar.

Gambar 1.1 Tingkat Produksi, Konsumsi dan Ekspor Karet Alam Thailand Pada Tahun 1994-2007

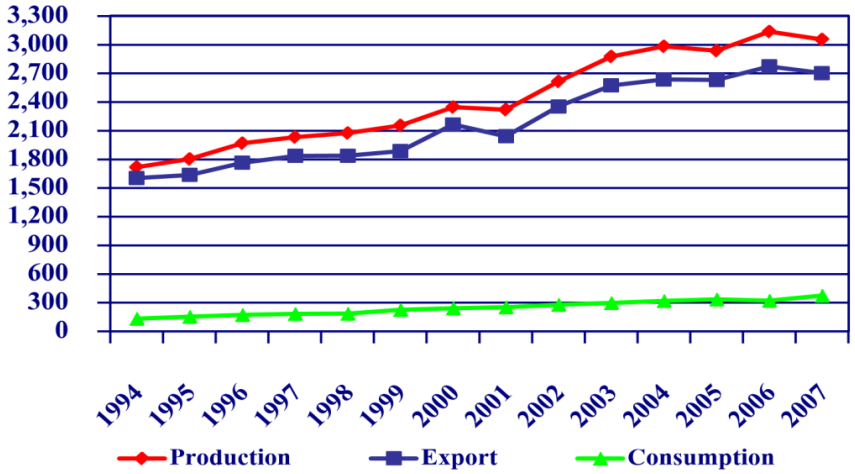

Sumber: Ahmad (2011)

Kedua negara di atas yaitu Indonesia dan Thailand, sama-sama memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Indonesia unggul dalam bidang lahan namun rendah dalam produktivitasnya. Sedangkan Thailand memiliki keunggulan di bidang produktivitas namun lahan yang ada di sana masih sangat terbatas untuk digunakan. Hal inilah yang kemudian menjadi alasan saya untuk lebih lanjut melakukan penelitian tentang **"Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Ekspor Karet Alam Indonesia dan Thailand di Era Perdagangan Internasional".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimana tingkat daya saing ekspor komoditas karet alam Indonesia dibandingkan dengan Thailand di era perdagangan Internasional?
b. Bagaimana strategi pengembangan yang paling efektif untuk dilakukan masing-masing negara dalam meningkatkan ekspor karet alamnya?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

a. Menganalisis daya saing komoditas karet alam Indonesia dan Thailand di era perdagangan internasional.
b. Menganalisis strategi pengembangan yang efektif untuk meningkatkan ekspor karet alam.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan tentang studi ekspor karet alam, daya saing, strategi pengembangan, dan dapat menambahkan pengalaman di bidang penelitian.
b. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan rekomendasi bagi instansi/bidang terkait dalam menyususun kebijakan baru yang lebih efisien dan efektif dalam mengatasi masalah ekspor karet alam di masing-masing negara.
c. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunkan sebagai bahan referensi dalam wacana daya saing ekspor karet alam dan

diharapkan dapat ikut mengisi ruang yang masih cukup lebar bagi penelitian ekspor dalam kasus antar negara/lintas negara.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menggambarkan alur pemikiran penulis dan ide awal hingga kesimpulan akhir yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab 1: Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian atau alasan mengapa penulis mengambil judul tersebut. Selain itu dalam bab ini juga dibahas berkaitan dengan rumusan masalah atau beberapa hal yang ingin diketahui dari penelitian tersebut. kemudiaan juga dibahas mengenai tujuan dilakukannya penelitian serta kegunaannya bagi penulis, pembaca dan bagi khasanah keilmuan. Dan terakhir bab ini membahas mengenai sistematika pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan.

Bab 2: Landasan Teori dan Telaah Pustaka

Membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang diambil, seperti teori tentang daya saing, strategi pengembangan, ekspor, karet dan perdagangan internasional. Selain itu dalam bab ini penulis juga memunculkan telaah pustaka yang berisi ringkasan dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis**.**

Bab 3: Metode Penelitian

Secara umum, dalam bab ini membahas tentang rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hal-hal yang disampaikan dalam bab ini adalah tentang jenis penelitian, sumber data dan darimana memperoleh

data tersebut, variabel penelitian serta metode dan alat analis yang digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul.

Bab 4: Hasil dan Analisis

Bab ini memuat tentang deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta membahas tentang hasil penemuan penulis dan menjelaskan tentang implikasinya. Dalam hal ini juga disertakan tentang alasan atau justifikasi terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh.

Bab 5: Penutup

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, implikasi serta saran dari penulis berkaitan dengan hasil temuan yang telah diperoleh.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis dinamika daya saing ekspor karet alam Indonesia dan Thailand menunjukkan bahwa daya saing karet alam Indonesia di pasar dunia sama kuatnya dengan karet alam Thailand. Analisis Constant Market Share (CMS) tahun 1999-2012, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekspor karet alam Indonesia lebih tinggi dari pertumbuhan ekspor karet alam dunia kecuali beberapa tahun. Begitupun dengan Thailand, pertumbuhan ekspor karet alam lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekspor karet dunia kecuali beberapa tahun.

   Dari analisis yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekspor karet alam Indonesia dan Thailand mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yaitu seperti melemahnya industri otomotif di negara-negara tujuan ekspor. Hal ini juga menjadi penyebab anjloknya harga karet dunia pada saat ini, yang juga berimbas pasa penurunan produksi karet alam di negara-negara produsen karet alam terutama Indonesia. Penyebab lain rendahnya pertumbuhan ekspor karet alam Indonesia dan Thailand adalah produksi karet alam dari masing-masing negara.

   Efek distribusi pasar Indonesia di pasar dunia lebih rendah dibandingkan dengan Thailand, yang terlihat dari banyaknya nilai negatif dibandingkan

dengan nilai positif yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa Thailand lebih bisa memenuhi permintaan pasar karet alam dunia, hal ini didukung dengan tingkat produktifitas karet alamnya yang sangat tinggi sehingga Thailand dapat merespon dengan cepat permintaan karet alam dunia dibandingkan dengan Negara Indonesia. Sedangkan efek residual (sisa) Thailand di pasar dunia lebih rendah dibandingkan dengan Indonesia, yang dilihat dari banyaknya nilai negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekspor karet alam Indonesia di pasar dunia ditentukan oleh keunggulan komparatif yang dimiliki karet alam Indonesia dibandingkan dengan negara Thailand.

2. Hasil EFE menunjukkan bahwa negara Indonesia memiliki kekuatan dan kelemahan internal diatas rata-rata, yaitu sebesar 3,26. Begitupun dengan Negara Thailand yaitu memiliki kekuatan dan kelemahan internal sebesar 3,30. Sedangkan analisis EFE menunjukkan bahwa Negara Indonesia dan Thailand memiliki peluang dan ancaman eksternal sebesar 2,93. Dengan kata lain, Indonesia dan Thailand memiliki kemampuan internal dan keadaan eksternal yang cukup kuat untuk mendukung pengembangan ekspor karet alam masing-masing negara.

Berdasarkan tabel matrik EFE dan IFE dapat diketahui bahwa skor paling tinggi untuk indonesia terletak di strategi WO sedangkan untuk Thailand terletak pada srategi SO. Jadi strategi yang paling tepat untuk dilaksanakan Indonesia memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan. Sedangkan untuk thailand adalah memanfaatkan peluang dengan mendayagunakan kekuatan atau kelebihan yang dimiliki.

Beberapa permasalahan yang dihadapi perkaretan alam Indonesia adalah rendahnya produktifitas karet alam, rendahnya nilai tambah dan mutu bahan baku karet, rendahnya harga yang diterima petani, sistem pemasaran yang kompleks, infrastruktur dan teknologi yang kurang memadai, serta belum optimalnya peran lembaga dan organisasi pemerintah. Sedangkan perkaretan Thailand memiliki permasalahan yang sedikit berbeda yaitu, luas lahan perkebunan yang terbatas, sistem agroindustri belum berkembang, konsumsi perkapita rendah, keterbatasan jumlah tenaga kerja atau petani karet, dan ekspor dalam bentuk karet mentah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Data yang digunakan dalam penelitian bukan merupakan data terbaru yaitu tahun 2015 atau 2016, melainkan data di tahun 1999-2012. Hal ini terjadi karena keterbatasan data yang ada, khususnya data mengenai perkembangan ekspor dan impor karet alam dunia.

5.3 Saran

1. Bagi pemerintah Indonesia

Pada dasarnya kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mengembangkan ekspor karet alamnya sudah cukup banyak. Namun dalam pelaksanaannya ternyata masih sangat kurang sehingga kebijakan yang diambil belum cukup efektif dan efisien dalam meningkatkan ekspor karet alam. Beberapa hal yang dapat dilakukan pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada demi tercapainya peningkatan ekspor karet alam adalah: Penemuan bibit unggul yang memiliki produktifitas tinggi serta peningkatan

penggunaan klon unggul penghasil lateks dan kayu, percepatan peremajaan karet tua dan tidak produktif terutama pada perkebunan rakyat, meningkatkan mutu, nilai tambah dan pendapatan petani karet, perbaikan infrastruktur, teknologi dan sarana pendukung, pengembangan dan pengoptimalan peran lembaga pemerintah (baik lembaga keuangan, penelitian, penyuluhan dan organisasi petani karet), peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani karet dan menghidupkan kembali pungutan dari hasil produksi/ekspor karet (semacam CESS).

2. Bagi Pemerintah Thailand

Pada umumnya, kebijakan yang diambil oleh pemerintah sudah sangat baik dan efisien untuk meningkatkan ekspor karet alamnya. Maka, yang harus dilakukan oleh pemerintah hanyalah melanjutkan kebijakan yang telah dilaksanakan dengan baik dan lebih optimal, agar tetap dapat menjaga posisinya sebagai negara pengekspor karet alam nomor satu di dunia atau di pasar internasional. Sepertihalnya, mempertahankan produktifitas dan kualitas karet alam, penggalaan ekspor ke negara-negara potensial, selain dari negara tujuan ekspor utama, meningkatkan integrasi pasar domestik dalam rangka meningkatkan daya saing ekspor, pengoptimalan potensi pasar dalam negeri dan meningkatkan konsumsi dalam negeri, sehingga Thailand dapat memanfaatkan tingginya produktifitas karet alamnya dengan maksimal dan efisien. Serta hilirisasi bahan mentah komoditi karet sehingga karet mempunyai nilai tambah yang tinggi bukan hanya berupa hasil industri primer.

Selain itu yang masih menjadi PR bagi perkaretan Thailand adalah pengusahaan dalam perluasan lahan pertanian atau perkebunan karet. Hal ini

dapat dilakukan dengan pembukaan lahan-lahan baru di daerah yang potensial untuk tanaman karet. Karena seperti yang kita ketahui luas lahan perkebunan sangat berpengaruh terhadap volume ekspor karet alam disamping dari tingginya produktifitas karet alam itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Amir, M. S. (2004). *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. Jakarta: Penerbit PPM.

Anoraga, Pandji. (2000). *Manajemen Bisnis.* Jakarta: Rineka Cipta.

Swasta, Basu. DH, . (1984). *Azas-azas Marketing Edisi 3*, Yogyakarta: Liberti.

Griffin, Ricky W & Ebert Ronald J. 2004. *Bisnis Edisi Ketujuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitaif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis Edisi ketiga*. Yogyakarta: YKPN.

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang:UIN- Malang Press.

Moeleong, Lexy 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya

Milles, M.B & Huberman, A.M. 2009. Analisis data kualitatif. Universitas Indonesia Press.

Pearce & Robbinson. 1997. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Binarupa Aksara

Purba, Humiras hardi. (2009). *Inovasi Nilai Pelanggan dalam Perencanaan dan Pengembangan Produk. Aplikasi Strategi Samudra Biru dalam Meraih Keunggulan.*Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rifai, Ahmad SP, MP dan Tarumun, Suardi. (2005). *Perdagangan Internasional*. Pekanbaru: Unri Press.

Rusydiana, Aam Slamet. (2010). *Perdagangan Internasional: Komparasi Teori Ekonomi Modern dengan Perspektif Islam.* Bogor.

Sudjna, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Agensindo

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sasono, Herman Budi. (2013). *Manajemen Ekspor dan perdagangan Internasional*. Yogyakarta: ANDI.

Sutedi, Andrian. (2014). *Hukum Ekspor Impor*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Stephanie, K. Marrus. (2002). *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press.

Tandjung, Marolop. (2011). *Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor*. Jakarta: Salemba Empat.

Triono, Dwi Condro. (2005). *Perdagangan Internasional.*

Widodo, Imam Djati. (2003). *Perencanan dan Pengembangan Produk (Product Planning and Design).* Yogyakarta: UII press.

Jurnal

Ahmad, Muchtar. (2011). *Keterpaduan karet alam Thailand*, Jurnal Ekonom, Vol. 14, 26-37 .

Erni, Nofi. (2013). *Usulan Strategi Pengembangan Industri Karet Alam Indonesia*. Jurnal Inovasi Vol. 9, 70-78.

Hagi., Hadi, Syaiful., & Tety, Ermi. (2012). *Analisis Daya Saing Ekspor Minyak Sawit Indonesia dan Malaysia di Pasar Internasional*. Pekbis Jurnal, Vol.3, 180-191.

Perizade, Badia & Mulyana, Andy. (2014). *Strategi Percepatan Pengembangan Industri Hilir Karet dan Kelapa Sawit di Sumatera Selatan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 12, 91-98.

Prajogo, P.U dan Mardianto Sudi. (2004). *Analisis Komparasi Daya Saing Produk Ekpor Pertanian Antar Negara Asean Dalam Era Perdagangan Bebas AFTA.* Jurnal Agro Ekonomi XXII. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Vol. 22, 46-73.

Ragimun. 2012. *Analisis Daya Saing Komoditas Kakao Indonesia*. Jurnal Pembangunan Manusia. Badan Peneliti dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Vol. , 169-188.

Salsabila dkk., (2015). *Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) dan Daya Saing Terhadap Ekspor* (*Studi Pada Sektor Industri Manufaktur Indonesia Tahun 2004-2013*), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 2,

Skripsi

H., Ella Hapsari. (2008). *Analisis Permintaan Ekspor Karet Alam Indonesia di Negara Cina*. Skripsi: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Julivanto, Vagha. (2009). *Dinamika Ekspor Karet Alam Indonesia*. Skripsi: Institut Pertanian Bogor. 44-46.

Ratna, Susi Dewi. (2014). *Strategi Pengembangan Produk Pembiayaan Murabahah di Baitul Mall Wa Tamwil (BMT) Citra Buana Syariah Yogyakarta*, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.

Sinaga, Nova Meliyora. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Alam Negara Thailand, Indonesia dan Malaysia*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. hal. 5,10.

Disertasi

Napitupulu, Dompak. (2004). *Model Perdagangan Karet Alam Indonesia: Simulasi Kebijakan Menghadapi Kesepakatan Tripartite dan Perdagangan Bebas*. Disertasi: Universitas Jambi.

Makalah

Napitupulu, Dompak. *Industri Karet Alam Indonesia*. Makalah. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi. hal. 23, 24, 28.

Rakhmandina, R., Supriana, T., & Lubis, Satia N. *Analisis Tingkat Daya Saing Karet Indonesia*. Makalah. Fakultas Pertanian USU Medan. hal 10.

Retnowati, andar *et,al*. (2013). *Perkembangan Industri Karet Indonesia*. Makalah Teknologi Tanaman Karet: Universitas Lampung, hal. 4

Outlook

Agro Inovasi, *Prospek dan arah pengembangan agribisnis Karet*. 17-18, 21-23, 28-30.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian: Sekretariat Jendral-Kementerian Pertanian. (2015). Outlook Karet*; Komoditas pertanian subsektor perkebunan*. hal 49,50,55,63

Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri: Kementerian Perdagangan RI. (2014). *Analisis Komoditas Kopi dan Karet Indonesia: Evaluasi Kineja Produksi, Ekspor dan Manfaat Keikutsertaan Asosiasi Komoditas Internasional*. Jakarta.

Internet

Badan pusat statistik. (2016). Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman, 2001- 2014.

----------. (2016). Produksi Perkebunan Rakyat Karet Alam di Indonesia (ribu ton) pada tahun 2002-2014.

Detikfinance.co.id diakses pada 3 maret 2016 pukul 19.35

Direktorat jendral Perkebunan. (2013). Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet.
Jakarta: Direktorat jendral Perkebunan Kementrian Pertanian.

http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpsurabaya/tinymcpuk/gambar/file/PENTINGNYA%20PELESTARIAN%20PLASMA%20NUTFAH.pdf diakses pada 12 November 2016 pukul 12.02

http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/ diakses pada 22 Oktober 2016 pukul 10:56

http://www.kemenperin.go.id/artikel/8872/Petani-Karet-Meringis diakses pada 16 November 2016 pukul 16.24

http://www.kemenperin.go.id/artikel/7341/Produktivitas-Karet-Nasional-Kalah-dari-Malaysia-dan-Thailand diakses pada 16 November 2016 pukul 16.30

http://generalgeomorphology.blogspot.co.id/2015/06/sistem-pertanian-di-negara-thailand.html diakses pada 12 Novemver 2016 pukul 11.05

http://www.thainr.com/en/?detail=stat-thai. diakses pada 26 Mei 2016 pukul 10.42

Thai Rubber Statistics. (2016). Export of Natural Rubber (By types) in 1993-2015.

----------. (2016). Export of Rubber by Country of Destination in 1999-2015.

----------. (2016). Thailand NR Production in 1999-2015.

----------. (2016). Value of NR Export by Types in year 2008-2014.

Lampiran 1 terjemahan bahasa Arab

Terjemahan Bahasa Arab

No.	Halaman	Terjemahan
1.	38	Orang- orang yang memakan riba tidak dapat berdiri sendiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah mengahalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari tuhannya, lalu ia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al- Baqarah [2]: 275)
2.	38	Dua orang yang akan berjual-beli boleh memilih (akan meneruskan jual-beli mereka atau tidak) selama keduanya belum berpisah (dari tempat akad). (HR al-Bukhari dan Muslim)
3.	38	Nabi saw. Telah melarang jual beli dengan kerikil (lemparan) dan jual beli gharar. (HR Muslim, at-Tirmidzi, dan an-Nasa'i)
4.	40	Tidak akan masuk surga orang yang memungut bea cukai (pajak) (HR Abu Dawud, Ahmad, al-Hakim)

Lampiran 2 data ekpsor dan impor karet alam dunia

Perkembangan Ekspor dan Impor Karet Alam Dunia, tahun 1989-2012

Tahun	Volume Ekspor (ton)	pertumbuhan	Volume Impor (ton)	Pertumbuhan	ΔXWO
1989	456.879	-18	426.494	5,07	
1990	315.386	-30,97	316.179	-25,87	-0,30969
1991	376.445	19,36	346.425	9,57	0,193601
1992	316.811	-15,84	356.581	2,93	-0,15841
1993	361.995	14,26	384.514	7,83	0,142621
1994	270.285	-25,33	390.487	1,55	-0,25335
1995	325.642	20,48	457.059	17,05	0,20481
1996	444.849	36,61	524.454	14,75	0,366068
1997	454.291	2,12	495.835	-5,46	0,021225
1998	456.062	0,39	644.898	30,06	0,003898
1999	441.148	-3,27	733.172	13,69	-0,0327
2000	517.111	17,22	1.042.949	42,25	0,172194
2001	589.240	1395	992.990	-4,79	0,139485
2002	621.553	5,48	934.629	-5,88	0,054838
2003	703.005	13,11	917.623	-1,82	0,131046
2004	1.051.981	49,63	1.056.429	15,13	0,496406
2005	1.001.882	-4,77	1.002.009	-5,15	-0,04762
2006	1.130.351	12,83	1.124.669	12,23	0,128228
2007	1.118.072	-1,09	1.204.584	7,11	-0,01086
2008	1.031.926	-7,7	1.145.247	-4,93	-0,07705
2009	1.149.053	11,35	1.104.442	-3,56	0,113503
2010	1.056.340	-8,07	1.027.962	-6,92	-0,08069
2011	1.037.161	-1,82	974.896	-5,16	-0,01816
2012	1.097.747	5,84	1.028.144	5,46	0,058415

Lampiran 3 ekspor karet alam Indonesia berdasarkan negara tujuan ekspor

Ekpor karet berdasarkan negara tujuan pada tahun 2000-2012 (ton) Indonesia

tahun	Negara										
	jepang	U.S.A	KorSel	Singapura	Cina	Kanada	Brasil	Prancis	Jerman	Lainnya	jumlah
2000	144,6	562,5	-	89,6	-	-	-	12,6	56,4	378,8	1244,5
2001	151,6	517,2	-	78,1	-	-	-	12,8	62,5	500	1322,2
2002	204,1	577	66,8	66	33,2	62,3	36,5	23,6	58,7	283,8	1412
2003	219,5	577,8	72,9	75,9	94	60,6	52	25,9	70	312,3	1560,9
2004	192,8	585,9	66,3	82,2	167,8	65,2	54,9	28,6	67	346,6	1657,3
2005	172	633,5	59	105,4	203,9	60,3	49,9	28,7	58,7	281	1652,4
2006	278,9	557,2	82,1	124,6	281,5	54,7	44,6	40,9	72,1	376,1	1912,7
2007	325,2	609	85,6	145,4	295,7	43,9	57,9	46,7	68,8	382,2	2060,4
2008	370,3	589,5	103,2	137,6	299	51,1	71,5	45,2	52,5	362,6	2082,5
2009	266,9	368,5	98,4	93,7	431,1	45,6	56,5	27,1	35,1	426,7	1849,6
2010	307,6	507,4	90,1	110,3	406,6	65,2	107,3	47,2	54,6	490,5	2186,8
2011	381,6	570,8	119,1	96,7	394,8	71,5	92,3	64,5	57,8	528	2377,1
2012	384,1	545,6	141,9	57,2	425,8	70,3	68,5	48,1	57,5	501,4	2300,4
Jumlah	**3399,2**	**7201,9**	**985,4**	**1262,7**	**3033,4**	**650,7**	**691,9**	**451,9**	**771,7**	**5170**	

Lampiran 4 data ekspor karet alam Indonesia

Ekspor karet alam Indonesia tahun 1989- 2015

tahun year	ekspor		
	volume (Ton)	nilai (000 U$$)	$\Delta X0$
1989	1.151.409	1.007.198	
1990	1.007.331	846,876	-0,125131904
1991	1.220.020	965,714	0,211141124
1992	1.267.605	1.038.468	0,039003459
1993	1.214.568	997,008	-0,041840321
1994	1.244.950	1.271.940	0,025014655
1995	1.324.295	1.963.636	0,063733483
1996	1.434.285	1.917.902	0,083055513
1997	1.404.010	1.493.416	-0,021108078
1998	1.641.186	1.101.453	0,168927572
2000	1.379.612	888,623	-0,159381082
2001	1.453.382	786,197	0,053471556
2002	1.495.987	1.307.562	0,029314385
2003	1.662.210	1.499.811	0,111112597
2004	1.874.261	2.180.029	0,127571727
2005	2.024.593	2.582.875	0,08020868
2006	2.286.897	4.321.252	0,129558879
2007	2.407.972	4.868.700	0,052942918
2008	2.283.158	6.023.323	-0,051833659
2009	1.991.533	3.241.534	-0,127728786
2010	2.351.915	7.326.605	0,180957082
2011	2.556.233	11.763.667	0,086873038
2012	2.444.503	7.861.947	-0,043708848
2013	2.701.995	6.906.952	0,105335113
2014	2.623.471	4.741.574	-0,02906149
2015	2.009.712	2.924.307	-0,233949222

Lampiran 5 data ekspor karet Thailand berdasarkan negara tujuan

Ekspor karet berdasarkan negara tujuan pada tahun 1999-2014 (Ton) Thailand

Tahun	Jepang	cina	U.S.A	Malaysia	Korsel	Eropa	Lainnya	total
1999	509.701	243.318	236.382	154.913	157.215	240.700	344.110	1.886.339
2000	505.233	417.638	329.504	243.708	136.387	231.178	302.505	2.166.153
2001	435.453	368.114	302.174	296.989	139.295	233.390	266.664	2.042.153
2002	498.854	436.637	382.317	363.651	138.756	266.329	321.809	2.354.416
2003	542.837	650.898	278.693	365.486	165.832	294.239	275.465	2.573.450
2004	525.654	619.800	249.196	383.695	171.668	291.670	395.413	2.637.096
2005	540.485	537.385	237.858	403.506	185.308	281.090	410.766	2.632.398
2006	492.740	747.168	210.784	442.662	173.447	261.882	442.958	2.771.637
2007	405.599	827.369	213.080	413.049	151.824	262.182	430.659	2.703.762
2008	394.742	824.833	219.986	398.043	154.340	249.509	433.830	2.675.283
2009	256.984	1.160.339	156.069	480.313	133.079	245.589	293.820	2.726.193
2010	346.302	1.128.553	177.859	443.000	171.530	268.693	330.510	2.866.447
2011	333.669	1.247.188	205.410	344.589	186.634	223.938	383.953	2.952.381
2012	269.418	1.630.322	172.577	353.501	181.403	179.302	334.809	3.121.332
2013	281.091	2.075.776	145.638	421.408	183.446	205.498	352.604	3.664.941
2014	256.578	2.142.199	146.794	406.025	188.675	231.053	399.325	3.770.649

Lampiran 6 data produksi, konsumsi dan ekspor karet alam Thailand

Data produksi, konsumsi dan ekspor karet alam Thailand tahun 1999- 2014

Tahun	**Produksi**	**Ekspor**	**Konsumsi dalam Negeri**	**Persediaan**	ΔXO
1999	2.154.560	1.886.339	226.917	250.850	
2000	2.364.487	2.116.153	242.549	188.635	0,1218307
2001	2.319.549	2.042.079	253.105	213.000	-0,035004085
2002	2.615.104	2.354.416	278.355	196.680	0,152950498
2003	2.876.005	2.537.450	298.699	202.240	0,077740722
2004	2.984.293	2.637.096	318.649	232.560	0,039270133
2005	2.937.158	2.632.398	334.649	204.256	-0,001781505
2006	3.136.993	2.771.673	320.885	249.895	0,052908033
2007	3.056.005	2.703.762	373.659	230.390	-0,024501808
2008	3.089.751	2.675.283	397.595	251.721	-0,010533102
2009	3.164.379	2.726.193	399.415	293.659	0,019029762
2010	3.252.135	2.866.447	458.637	227.252	0,051446834
2011	3.569.003	2.952.381	486.745	361.557	0,029979274
2012	3.778.010	3.121.332	505.052	516.657	0,057225338
2013	4.170.428	3.664.941	520.628	502.855	0,174159301
2014	4.323.975	3.770.649	541.003	516.756	0,028843029

Lampiran 7 data share ekspor karet alam Thailand di negara tujuan tahun sebelumnya

Share ekspor karet alam Thailand ke negara j tahun sebelumnya

S^0j						
Jepang	Cina	U.S.A	Malaysia	Korsel	Eropa	Lainnya
-1.376.638	243.318	236.382	154.913	157.215	240.700	344.110
-1.660.920	-1.748.515	-1.836.649	-1.922.445	-2.029.766	-1.934.975	-1.863.648
-1.606.700	-1.674.039	-1.739.979	-1.745.164	-1.902.858	-1.808.763	-1.775.489
-1.855.562	-1.917.779	-1.972.099	-1.990.765	-2.215.660	-2.088.087	-2.032.607
-2.030.613	-1.922.552	-2.294.757	-2.207.964	-2.407.618	-2.279.211	-2.297.985
-2.111.442	-2.017.296	-2.387.900	-2.253.401	-2.465.428	-2.345.426	-2.241.683
-2.091.913	-2.095.013	-2.394.540	-2.228.892	-2.447.090	-2.351.308	-2.221.632
-2.278.897	-2.024.469	-2.560.853	-2.328.975	-2.598.190	-2.509.755	-2.328.679
-2.298.163	-1.876.393	-2.490.682	-2.290.713	-2.551.938	-2.441.580	-2.273.103
-2.280.541	-1.850.450	-2.455.297	-2.277.240	-2.520.943	-2.425.774	-2.241.453
-2.469.209	-1.565.854	-2.570.124	-2.245.880	-2.593.114	-2.480.604	-2.432.373
-2.520.145	-1.737.894	-2.688.588	-2.423.447	-2.694.917	-2.597.754	-2.535.937
-2.618.712	-1.705.193	-2.746.971	-2.607.792	-2.765.747	-2.728.443	-2.568.428
-2.851.914	-1.491.010	-2.948.755	-2.767.831	-2.939.929	-2.942.030	-2.786.523
-3.383.850	-1.589.165	-3.519.303	-3.243.533	-3.481.495	-3.459.443	-3.312.337
-3.514.071	-1.628.450	-3.623.855	-3.364.624	-3.581.974	-3.539.596	-3.371.324

Lampiran 8 data perubahan share ekspor karet alam Thailand di negara tujuan ekspor

Perubahan Share ekspor karet alam Thailand di negara j

ΔS_j						
Jepang	Cina	U.S.A	Malaysia	Korsel	Eropa	Lainnya
1,206505	-7,18613	-7,76983	-12,40984	-12,910766	-8,038949	-5,41585
0,967355	0,957406	0,94737	0,9077836	0,93747654	0,9347733	0,9526955
1,15489	1,1456	1,1334	1,1407323	1,16438536	1,1544282	1,1448153
1,094339	1,002489	1,16361	1,1091033	1,08663694	1,0915307	1,1305604
1,039805	1,04928	1,04059	1,0205787	1,02401128	1,0290517	0,9754994
0,990751	1,038525	1,00278	0,9891236	0,99256194	1,0025079	0,9910554
1,089384	0,966328	1,06946	1,0449026	1,06174681	1,0673867	1,0481839
1,008454	0,926857	0,9726	0,9835713	0,98219838	0,972836	0,9761341
0,992332	0,986174	0,98579	0,9941184	0,98785433	0,9935263	0,9860763
1,082729	0,846202	1,04677	0,9862289	1,02862857	1,0226031	1,0851769
1,020628	1,10987	1,04609	1,0790634	1,03925898	1,0472264	1,0425774
1,039112	0,981184	1,02172	1,0760673	1,02628281	1,0503085	1,0128122
1,089052	0,874394	1,07346	1,0613695	1,06297828	1,0782816	1,0849138
1,186519	1,065831	1,19349	1,1718682	1,18421057	1,1758694	1,188699
1,038483	1,024721	1,02971	1,0373331	1,02886088	1,0231693	1,0178083
13,77534	4,698177	4,7338	-0,017194	-0,5167453	4,4055115	7,014651

Lampiran 9 data perubahan ekspor karet alam Indonesia di negara j dari tahun sekarang dan tahun sebelumnya

Perubahan ekspor karet alam Indonesia di negara j dari tahun sekarang dan tahun sebelumnya

ΔXOJ									
Jepang	U.S.A	Korsel	Singapura	Cina	Kanada	Brasil	Prancis	Jerman	Lainnya
0,048409	-0,08053	-	-0,12835	-	-	-	0,015873	0,108156	0,319958
0,346306	0,115623	-	-0,15493	-	-	-	0,84375	-0,0608	-0,4324
0,075453	0,001386	-	0,15	-	-	-	0,097458	0,192504	0,100423
-0,12164	0,014019	0,091317	0,083004	1,831325	-0,02729	0,424658	0,104247	-0,04286	0,10983
-0,10788	0,081243	-0,09053	0,282238	0,785106	0,075908	0,055769	0,003497	-0,12388	-0,18927
0,621512	-0,12044	-0,11011	0,182163	0,215137	-0,07515	-0,09107	0,425087	0,228279	0,338434
0,166009	0,092965	0,391525	0,166934	0,380579	-0,09287	-0,10621	0,141809	-0,04577	0,016219
0,138684	-0,03202	0,042631	-0,05365	0,050444	-0,19744	0,298206	-0,03212	-0,23692	-0,05128
-0,27923	-0,37489	0,205607	-0,31904	0,01116	0,164009	0,234888	-0,40044	-0,33143	0,176779
0,152492	0,376934	-0,04651	0,177161	0,441806	-0,10763	-0,20979	0,741697	0,555556	0,14952
0,240572	0,124951	-0,08435	-0,1233	-0,05683	0,429825	0,899115	0,366525	0,058608	0,076453
0,006551	-0,04415	0,321865	-0,40848	-0,02902	0,096626	-0,13979	-0,25426	-0,00519	-0,05038

Lampiran 10 data share ekspor karet alam Indonesia di negara tujuan tahun sebelumnya

Share Ekspor karet alam Indonesia di negara j tahun sebelumnya

S^0j									
Jepang	U.S.A	Korsel	Singapura	Cina	Kanada	Brasil	Prancis	Jerman	Lainnya
-1099,9	-682	-	-1154,9	-	-	-	-1231,9	-1188,1	-865,7
-1170,6	-805	-	-1244,1	-	-	-	-1309,4	-1259,7	-822,2
-1207,9	-835	-1345,2	-1346	-1378,8	-1349,7	-1375,5	-1388,4	-1353,3	-1128,2
-1341,4	-983,1	-1488	-1485	-1466,9	-1500,3	-1508,9	-1535	-1490,9	-1248,6
-1464,5	-1071,4	-1591	-1575,1	-1489,5	-1592,1	-1602,4	-1628,7	-1590,3	-1310,7
-1480,4	-1018,9	-1593,4	-1547	-1448,5	-1592,1	-1602,5	-1623,7	-1593,7	-1371,4
-1633,8	-1355,5	-1830,6	-1788,1	-1631,2	-1858	-1868,1	-1871,8	-1840,6	-1536,6
-1735,2	-1451,4	-1974,8	-1915	-1764,7	-2016,5	-2002,5	-2013,7	-1991,6	-1678,2
-1712,2	-1493	-1979,3	-1944,9	-1783,5	-2031,4	-2011	-2037,3	-2030	-1719,9
-1582,7	-1481,1	-1751,2	-1755,9	-1418,5	-1804	-1793,1	-1822,5	-1814,5	-1422,9
-1879,2	-1679,4	-2096,7	-2076,5	-1780,2	-2121,6	-2079,5	-2139,6	-2132,2	-1696,3
-1995,5	-1806,3	-2258	-2280,4	-1982,3	-2305,6	-2284,8	-2312,6	-2319,3	-1849,1
-1916,3	-1754,8	-2158,5	-2243,2	-1874,6	-2230,1	-2231,9	-2252,3	-2242,9	-1799

Lampiran 11 data perubahan share ekspor karet alam Indonesia di negara tujuan ekspo

Perubahan share ekspor karet alam Indonesia di negara J

ΔS_j									
Jepang	U.S.A	Korsel	Singapura	Cina	Kanada	Brasil	Prancis	Jerman	Lainnya
1,064279	1,180352	-	1,077236	-	-	-	1,062911	1,060264	0,94975
1,031864	1,037267	-	1,081907	-	-	-	1,060333	1,074303	1,37217
1,110522	1,177365	-	1,103269	-	-	-	1,105589	1,101677	1,10672
1,09177	1,089818	1,106155	1,060673	1,063896	1,11158	1,096983	1,061042	1,066671	1,04974
1,010857	0,950999	1,06922	0,98216	1,015407	1,061188	1,061966	0,99693	1,002138	1,04631
1,103621	1,330356	1,001508	1,15585	0,972474	1	1,000062	1,152799	1,154923	1,12046
1,062064	1,070749	1,148864	1,070969	1,12613	1,167012	1,165741	1,075809	1,082038	1,09215
0,986745	1,028662	1,078772	1,015614	1,081842	1,085307	1,071945	1,01172	1,019281	1,02485
0,924366	0,992029	1,002279	0,902823	1,010653	1,007389	1,004245	0,894566	0,893842	0,82732
1,187338	1,133887	0,884757	1,182584	0,795346	0,888057	0,891646	1,173992	1,17509	1,19214
1,061888	1,075563	1,197293	1,098194	1,254988	1,176053	1,159723	1,080856	1,08775	1,09008
0,960311	0,971489	1,07693	0,983687	1,113527	1,086727	1,098726	0,973925	0,967059	0,97291

Lampiran 12 perhitungan menggunakan metode CMS bagian 1

Tahun	Pertumbuhan ekspor karet (%)			Deviasi		Efek pertumbuhan standar	
	Indonesia	Thailand	Dunia	Indonesia	Thailand	Indonesia	Thailand
	ΔX0	ΔXO	ΔXWO	S^0	S^0	ΔXWO* S^0	ΔXWO* S^0
1999							
2000	-0,0769	0,1218307	0,172194	-0,249094	-0,050363	-0,04289257	-0,0086723
2001	0,0534716	-0,035004	0,139485	-0,086013	-0,174489	-0,01199759	-0,0243386
2002	0,0293144	0,1529505	0,054838	-0,025524	0,098112	-0,00139966	0,00538029
2003	0,1111113	0,0777407	0,131046	-0,019935	-0,053305	-0,00261237	-0,0069854
2004	0,1275717	0,0392701	0,496406	-0,368834	-0,457136	-0,18309155	-0,226925
2005	0,0802087	-0,001782	-0,04762	0,127829	0,045838	-0,0060872	-0,0021828
2006	0,1295589	0,052908	0,128228	0,001331	-0,07532	0,000170656	-0,0096581
2007	0,0529429	-0,024502	-0,01086	0,063803	-0,013642	-0,0006929	0,00014815
2008	-0,051834	-0,010533	-0,07705	0,025216	0,066517	-0,00194292	-0,0051251
2009	-0,127729	0,0190298	0,113503	-0,241232	-0,094473	-0,02738053	-0,010723
2010	0,1809571	0,0514468	-0,08069	0,261647	0,132137	-0,0211123	-0,0106621
2011	0,086873	0,0299793	-0,01816	0,105033	0,048139	-0,0019074	-0,0008742
2012	-0,043709	0,0572253	0,058415	-0,102124	-0,00119	-0,00596556	-6,949E-05
						-0,30691189	-0,3006878

Lampiran 13 perhitungan menggunakan metode CMS bagian

Negara	$\sum_j S_j^0 . \Delta XO_j$	$\sum_j S_j^0 . \Delta XO_j$	**Efek Distribusi Pasar**		ΔXO_j^1	ΔXO_j^1	ΔS_j	ΔS_j	**Efek Residual (sisa)**	
	Indonesia	**Thailand**	**Indonesia**	**Thailand**	**Indonesia**	**Thailand**	**Indonesia**	**Thailand**	**indonesia**	**Thailand**
Jepang	-26027,3093	17176177,81	-26027,00239	17176178,11	3399,2	5.547.970	12,59562	13,77534	46825,13	76425156
Cina	-65402,56519	-72090237,89	-65402,25828	-72090237,6	3033,4	10.596.224	13,03854	4,698177	39551,09	49782935
U.S.A	-2545,96222	8437732,652	-2545,655308	8437732,952	7201,9	3.135.507	9,56578	4,733796	68891,79	14842850
Malaysia		-43254383,78		-43254383,5		4.932.192		-0,01719		-84801,8
Kor Sel	-14477,00065	-10725144,17	-14476,69374	-10725143,9	985,4	2.089.503	12,71497	-0,51675	12529,33	-1079741
Eropa		-1454327,521		-1454327,22		3.228.991		4,405512		14225357
Singapura	3269,41433		3269,721242		1262,7		9,434263		11912,64	
Kanada	-5426,45964		-5426,152728		650,7		9,583314		6235,862	
Brasil	-27807,21886		-27806,91195		691,9		9,551036		6608,362	
Prancis	-47564,36856		-47564,06165		451,9		12,65047		5716,749	
Jerman	-6768,642928		-6768,336016		771,7		12,68504		9789,043	
Lainnya	-10410,42026	-13683513	-10410,11334	-13683512,7	57170	4.623.161	12,84459	7,014651	734325,3	32429861

Lampiran 14 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Yuanita Mega Sundari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : OKI, 22 Oktober 1995

Alamat Asal : Ds. Pematang Sari RT/RW 002/001, Mesuji Makmur, Ogan Komering Ilir, Sumsel.

Alamat Tinggal : Jl. Bimokurdo No. 64 RT/RW 019/001 Papringan Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

Email : Yuanita.nita22@gmail.com

No. HP : 082 281 981 633

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN B 1 A Pematang Sari	2001 – 2007
SMP	MTs N Sewulan MTs Plus Nururrohmah	2007 – 2008 2008 – 2010
SMU	MA plus Nururrohmah	2010 – 2013

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Nama Lembaga	Tahun
TPQ Mambaul Ma'arif	2001 – 2007
Pondok Pesantren Al-Kamal	2008 – 2013